MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA

MAJSUNI IJ EQUITY

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

Efek Syariah Berpendapatan Tetap: 80 -100%

Inst. Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 0-20%

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBSN: 99,07%

Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 0,93%

ALOKASI EFEK TERBESAR

PBS05 | SBSN Seri PBS005
PBS12 | SBSN Seri PBS012
PBS21 | SBSN Seri PBS021
PBS22 | SBSN Seri PBS022
PBS23 | SBSN Seri PBS023
PBS26 | SBSN Seri PBS026

ALOKASI SEKTOR

SBSN: 99,07%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJSUNI	2,44%	4,51%	8,17%	8,26%	8,28%	21,97%	22,86%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	1,99%	3,38%	8,11%	8,23%	8,84%	19,38%	18,52%

Best Monthly Return : 2,44% (November 2020)
Worst Monthly Return : -2,40% (Maret 2020)

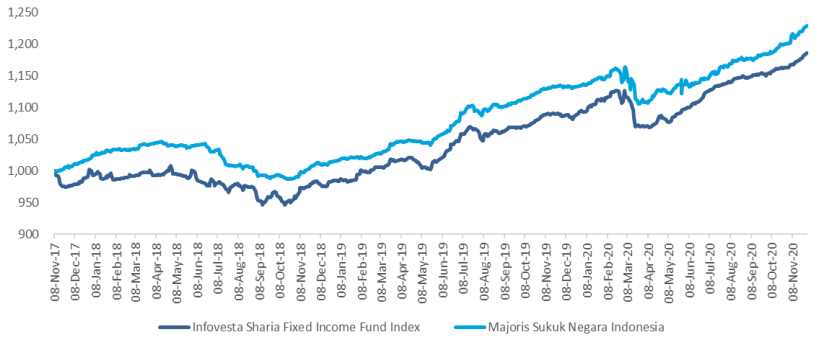
Beta : 0,68
Std. Deviation : 0,22%
Sharpe Ratio : 3,18

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Infovesta

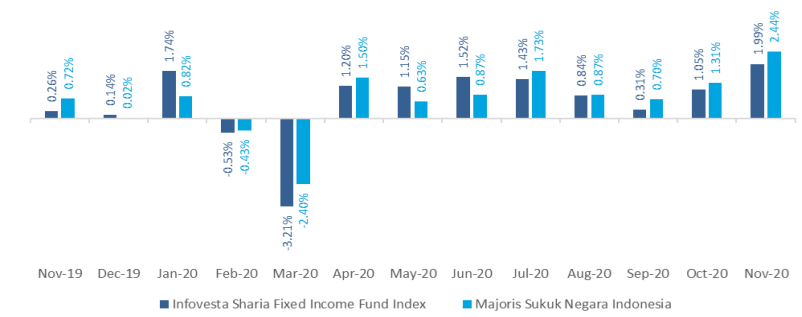
*Reksa Dana ditawarkan sejak 8 November 2017
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION



HISTORICAL MONTHLY RETURN



RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	30 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-782/PM.21/2017
Tanggal Emisi	8 November 2017
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.228,63
Dana Kelolaan	Rp 448,28 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1%
Biaya Pengalihan	Maksimum 1%
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,5% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,15% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000312501

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas Bagi Reksa Dana Terbuka
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJSUNI mayoritas berinvestasi pada SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjualbelikan. Risiko investasi di MAJSUNI tergolong moderat karena harga SBSN dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSADANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
No. Rekening : 612550234

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan November 2020 mengalami kenaikan sebesar +2,44% lebih tinggi dibandingkan pergerakan *benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index* yang mengalami kenaikan sebesar +1,99%. Alokasi portofolio dialokasikan 99,07% pada SBSN dan 0,93% pada deposito Syariah dan kas.

ANALISA PASAR

- Sepanjang bulan November 2020, pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada *Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index* (BINDO) mengalami kenaikan sebesar +2.82%. Sentimen positif di pasar Obligasi dipengaruhi oleh positifnya data makroekonomi Indonesia seperti neraca perdagangan Indonesia bulan November yang kembali mengalami surplus selama enam bulan berturut-turut dan level inflasi yang terjaga. Katalis positif lainnya yaitu Bank Indonesia yang kembali menurunkan suku bunga *BI-7D Reverse Repo* sebesar 25 bps dari 4.00% menjadi 3.75% yang membuat imbal hasil Obligasi menjadi semakin menarik. Kenaikan harga Obligasi sejalan dengan penurunan *yield* SUN 10 tahun dari level 6.60 di akhir Oktober 2020 ke level 6.18 di akhir November 2020. Positifnya pasar Obligasi sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sepanjang November 2020 berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) 27 November 2020 sebesar Rp +15.00 triliun. Adapun secara *Year-to-Date* investor asing masih *net sell* dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 948.50 triliun. Dari sisi kurs pergerakan nilai tukar Rupiah juga menguat signifikan terhadap US Dollar di akhir bulan November 2020 ke posisi Rp 14.120/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.625/USD.
- Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan November 2020. Lelang SBSN berlangsung dua kali yaitu tanggal 10 November 2020 dengan *total bid* yang masuk sebesar Rp 22,63 triliun (total yang dimenangkan Rp 7,00 triliun) serta tanggal 24 November 2020 dengan *total bid* yang masuk Rp 24,93 triliun (yang dimenangkan Rp 6,00 triliun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara menjaga durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri *benchmark* (tenor 10 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan *return* portofolio.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.
Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Prospektus Majoris Sukuk Negara Indonesia dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir November 2020, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,44 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAS TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.